

BAB III

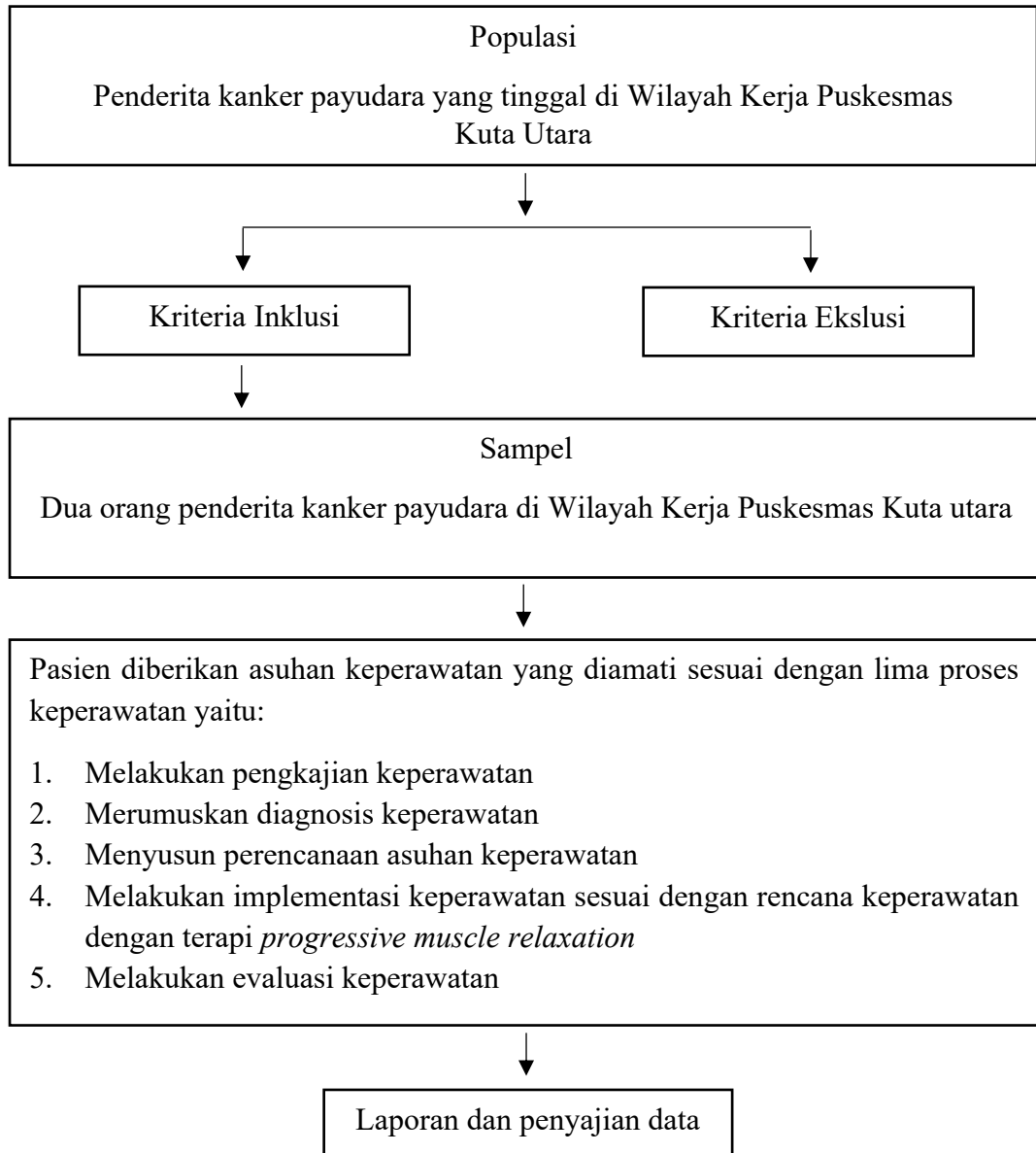
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu suatu populasi yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada yaitu fenomena alam dan fenomena buatan manusia yang digunakan untuk menganalisis dan memaparkan hasil subjek (Adiputra *et al.*, 2021). Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak menganalisis mengapa dan bagaimana fenomena tersebut dapat terjadi, sehingga dalam penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis. Studi kasus merupakan suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara insentif misalnya dalam satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2020). Studi kasus penelitian bertujuan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan suatu individu dan kelompok serta memberikan penekanan pada analisis suatu kasus, kejadian atau fenomena dalam suatu penelitian (Stake, 2019).

B. Alur Penelitian

Alur penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Asuhan Keperawatan Nyeri kronis dengan *Progressive Muscle Relaxation* Pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024 dijabarkan seperti gambar 4 berikut.



Gambar 4. Bagan Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis dengan *Progressive Muscle Relaxation* Pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. Studi kasus penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam karya ilmiah ini yaitu pasien penderita kanker payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan proses menyeleksi porsi dari populasi yang ada (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan dalam karya ilmiah ini mengambil 2 orang sebagai kasus kelolaan dari populasi penderita kanker payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. Pemilihan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dengan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien kanker payudara yang telah bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 2) Pasien kanker payudara yang mengalami nyeri kronis lebih dari 3 bulan.
- 3) Pasien kanker payudara yang kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik
- 4) Pasien kanker payudara yang bersedia mengikuti *progressive muscle relaxation* terapi selama 3 kali dalam seminggu dengan durasi waktu 15-20 menit.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan kriteria dengan cara menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien kanker payudara yang mengalami patah tulang.
- 2) Pasien kanker payudara yang mengundurkan diri karena keadaan darurat kesehatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut.

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data misalnya hasil survei yang disusun peneliti, hasil wawancara yang dicatat, dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2021). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data pengkajian individu (identitas pasien, Riwayat Kesehatan, pemeriksaan fisik, dll), pengkajian indeks katz, observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan keluarga.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diperoleh dari pihak lain, dokumen, badan atau instansi (Sugiyono, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kuta Utara sehingga didapatkan jumlah penderita kanker payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam proses penelitian yang diperlukan adanya lima tugas dalam proses penelitian yaitu memilih subjek, mengumpulkan data secara konsisten, mempertahankan pengendalian dalam penelitian, menjaga integritas atau validasi dan menyelesaikan masalah (Nursalam, 2020). Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian yang dapat

dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2021). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan adanya permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2021). Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat, pandangan, pengalaman, persepsi klien dan keluarga mengenai keluhan terhadap masalah kesehatan yang dialami klien. Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara terstruktur sesuai dengan format asuhan keperawatan keluarga serta dilakukan secara fleksibel.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan langkah penting dari proses keperawatan untuk menentukan status kesehatan klien. Pemeriksaan fisik *head to toe* merupakan pemeriksaan *essensial* (keseluruhan) dari asuhan keperawatan yang dilakukan dari kepala hingga kaki untuk menentukan status Kesehatan, mengidentifikasi masalah kesehatan dan mengetahui adanya penyakit tertentu (Samsinar dkk, 2022). Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara inspeksi (melihat), palpasi (meraba), perkusi (mengetuk), dan auskultasi (mendengarkan). Dalam penelitian ini, dilakukan pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum klien, tanda-tanda vital, berat badan, tinggi badan, dan pemeriksaan *head to toe*.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2021). Observasi yang dilakukan meliputi perilaku, keadaan sebelum dan sesudah diberikan terapi inovasi, kondisi klien, keluhan klien dan tanda gejala penyakit klien.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2021). Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjang hasil data yang diperoleh melalui hasil wawancara ataupun observasi yang ditemukan selama proses keperawatan.

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengurusan surat izin pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat izin permohonan studi pendahuluan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Badung, kemudian diberikan surat tembusan kepada kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara
- 3) Meneruskan surat tembusan studi pendahuluan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) ke UPTD Puskesmas Kuta Utara

- 4) Mendapatkan surat rekomendasi dari UPTD Puskesmas Kuta Utara untuk melakukan pendekatan kepada pasien dan mencari data primer dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi
- 5) Mendapatkan surat rekomendasi dari UPTD Puskesmas Kuta Utara untuk melakukan pendekatan kepada pasien dan mencari data primer dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi
- 6) Melakukan pengambilan data sekunder di UPTD Puskesmas Kuta Utara
- 7) Mengikuti protokol kesehatan sebelum melakukan penelitian yang telah ditetapkan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir atau *handsanitizer*.
- 8) Menjelaskan tujuan, manfaat, dan tindakan studi kasus yang akan dilakukan kepada responden penelitian.
- 9) Memberikan *informed consent* kepada subjek penelitian sebagai bukti persetujuan menjadi responden. Apabila pasien bersedia, maka akan diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani. Apabila tidak setuju, maka peneliti tidak memaksa dalam mengikuti penelitian dan tetap menghormati hak responden.
- 10) Memberikan penjelasan kepada pasien yang sudah menandatangani *informed consent* tentang penatalaksanaan dalam penelitian dan terapi yang diberikan sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan durasi 15 menit.
- 11) Terapi *progressive muscle relaxation* dilakukan secara langsung dengan mendatangi rumah pasien kelolaan yang sesuai dengan waktu luang pasien. Pelaksanaan terapi didampingi oleh peneliti sesuai Standar Prosedur Operasional (SOP) selama 3 kali dalam seminggu dengan durasi 15 menit.

- 12) Melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada klien
- 13) Melakukan tindakan pengukuran nyeri dengan menggunakan lembar *Numeric Rating Scale* (NRS). Tindakan pengukuran nyeri dilakukan sebelum dan sesudah pemberian *progressive muscle relaxation*. Pengukuran dilakukan setiap kali berkunjung ke rumah pasien selama 3 kali kunjungan. Hasil pengukuran skala nyeri diukur dengan nilai rata-rata (*mean*) dari 3 kali pengukuran sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan *progressive muscle relaxation*.
- 14) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang dialami pasien selama pelaksanaan penelitian dan Menyusun pembahasan

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2021). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi proses keperawatan dengan unsur proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi implementasi dan evaluasi keperawatan sesuai dengan format asuhan keperawatan keluarga.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan (Kristanto, 2019). Pengolahan data adalah suatu proses menerima dan mengeluarkan data

menjadi bentuk lain yaitu berupa informasi (Pane dkk, 2020). Pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan mencari, mencatat dan mengumpulkan keseluruhan secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

b. Mereduksi data

Mereduksi data merupakan suatu rangkuman, pemilihan hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Tujuan mereduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama proses pengumpulan data.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang telah tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulannya dengan menyajikan sekumpulan informasi. Dalam tahap ini bertujuan untuk melihat adanya gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. Penyajian data dilakukan dengan proses dokumentasi keseperawatan.

d. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Proses verifikasi bertujuan untuk memastikan data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan

dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2019). Etika penelitian meliputi sebagai berikut:

1. Mengormati harkat martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip *respect for person* merupakan penghormatan atau otonomi manusia sehingga dengan bebas menentukan sendiri apa yang akan dilakukan untuk ikut atau tidak dalam penelitian dan mengormati keputusan serta tidak memaksakan (Ida, 2020).

2. Persetujuan setelah penjelasan (*Informed consent*)

Informed consent atau persetujuan terdiri dari lima komponen utama yaitu persetujuan yang diberikan secara sukarela, persetujuan yang diberikan kepada orang yang memiliki kemampuan, informasi yang cukup diberikan kepada responden, perlakuan yang manusiawi terhadap subjek penelitian serta responden menyetujui seluruh persyaratan. Dalam subjek penelitian ini, responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak.

3. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik merupakan kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian bertujuan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai. Prinsip tidak merugikan

bertujuan agar subjek penelitian tidak terbebani jika tidak dapat menjalankan tugasnya (Kemenkes RI, 2020). Dalam penelitian ini, manfaat yang didapat responden yaitu terjadinya penurunan skala nyeri kronis yang dirasakan pasien setelah diberikan terapi *progressive muscle relaxation*. Penelitian ini tidak membahayakan atau merugikan responden karena telah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SOP) terapi *progressive muscle relaxation*.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan merupakan kewajiban untuk memperlakukan orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip keadilan menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian (Kemenkes RI, 2020).

5. Mengormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*)

Dalam prinsip ini, peneliti menjaga kerahasiaan individu dan tidak mengungkapkan informasi identitas responden (Herdiawanti, 2021). Kerahasiaan identitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan mencantumkan nama insial responden serta kode tertentu dari identitas responden.